

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SOSIALISASI MANAJEMEN KAS
GUNA MENINGKATKAN KUALITAS SDM
DI LINGKUNGAN ST. CHRISTOPHORUS BENDOSARI
SLEMAN YOGYAKARTA



Oleh :

Ir. Selo Winarni, M.M

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

YOGYAKARTA

2023

KATA PENGANTAR

Sebuah organisasi sangat membutuhkan manajemen kas yang tepat guna mendukung kelancaran berbagai kegiatan dalam organisasi tersebut. Sehingga kegiatan organisasi dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Keberlangsungan organisasi salah satunya ditentukan oleh pengelolaan manajemen kas yang tepat agar kehidupan dan keberadaan organisasi serta tujuan organisasi dapat tercapai seoptimal mungkin.

Peran bendahara dalam mengelola kas sebuah organisasi sangatlah penting guna mendukung roda kegiatan organisasi yang baik. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi Manajemen Kas ini sangatlah diperlukan bagi para pengurus di Lingkungan St. Christophorus Bendosari maupun warganya demi tercapainya salah satu tujuan dari organisasi itu sendiri. Karena bila kas organisasi tidak dikelola dengan baik dan tepat akan berakibat pada sejumlah kegiatan yang kurang lancar dan tidak sesuai dengan keinginan/tujuan organisasi.

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan ilmu dan wawasan tentang pengembangan dan optimalisasi tentang bagaimana membuat organisasi menjadi lebih berkualitas, terarah, efisien dan efektif dari segi pengelolaan kas. Peran Bendahara Lingkungan beserta jajaran pengurus lainnya sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan fungsi pelayanannya sebagai fasilitator warga lingkungan.

Kenyataan ini mendorong penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi Manajemen Kas kepada segenap pengurus dan warga lingkungan St. Christophorus Bendosari khususnya bagi bendahara, agar kualitas pengelolaan kas yang sudah ada dapat ditingkatkan lagi sehingga dapat memberikan pelayanan kepada warganya dengan lebih baik.

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Ir. Selo Winarni, M.M

PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi Manajemen Kas kami lakukan pada para pengurus Lingkungan St. Christophorus Bendosari pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Juni 2023

Jam : 19.00 s/d selesai

Tempat : Rumah Ketua Lingkungan Ibu Yasinta Mariana

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh ketua lingkungan yaitu Ibu Yasinta Mariana beserta jajaran pengurus lingkungan lainnya, khususnya bendahara selaku pihak yang berwenang dalam mengelola kas lingkungan.

2. Capaian Yang Diharapkan Dari Kegiatan Sosialisasi Manajemen Kas

Hasil pengabdian masyarakat yang diharapkan diperoleh adalah terbentuknya sebuah sistem pengelolaan Kas yang handal dan profesional pada Lingkungan St. Cristophorus Bendosari yang dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam manajemen pengetahuan. Ilmu yang diperoleh pada pengabdian masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru serta manfaat bagi pengurus Lingkungan khususnya bendahara dan warga

lingkungan pada umumnya agar mereka mampu berkontribusi dalam pengembangan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi.

Segenap Tim PKM Podi Manajemen STIE “YKP” sangat berharap materi yang disampaikan dengan semangat dan perjuangan dapat memotivasi dan menambah wawasan, dan bermanfaat bagi Ketua Lingkungan, Pengurus dan Seluruh Warga Lingkungan.

MANAJEMEN KAS

Definisi :

Manajemen kas adalah strategi dan proses pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengatur arus kas (*cash flow*) baik arus kas jangka pendek maupun saldo-saldo kas yang ada secara efektif an efisien sehingga dapat mempertahankan likuiditas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional secara normal. (Ambarwati, 2010)

Manajemen kas adalah salah satu bagian dari manajemen keuangan yang mengelola kas perusahaan dalam segala jenis jangka waktu investasi untuk menghasilkan laba. Kegiatan pengelolaan kas di dalam menejemn kas berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. (Wikipedia)

Menurut Sudana (2011), manajemen kas adalah strategi untuk menjaga saldo kas perusahaan yang cukup untuk menjalankan aktivitas usaha yang normal.

Manajemen kas merupakan sistem pengelolaan kas perusahaan yang tujuannya agar tersedia kas yang memadai. Dalam hal ini, memadai yang dimaksud adalah kas yang tidak terlalu banyak, tapi juga tidak terlalu sedikit. (<https://www.online-pajak.com>).

Tujuan dan Fungsi Manajemen Kas

Tujuan utama dari manajemen kas yang baik bagi perusahaan adalah dapat mendanai pengeluaran-pengeluarannya tepat pada waktunya dan memenuhi setiap kewajiban Ketika jatuh tempo. Menurut Murwanto (2006), beberapa tujuan dari manajemen kas antara lain yaitu :

1. Menyimpan seminimal mungkin saldo menganggur dalam system perbankan dan menekan seminimal mungkin biaya-biaya yang terkait dengan penyimpanan saldo tersebut pada sistem perbankan.
2. Mengurangi risiko operasional, risiko kredit dan risiko pasar yang terkait dengan kegiatan pemerintah dan pendanaan kegiatan pemerintah.
3. Menambah fleksibilitas perusahaan dalam menentukan kapan penerimaan kas ditandingkan dengan pengeluaran kas.
4. Mendukung kebijakan-kebijakan keuangan lainnya.

Adapun fungsi dari manajemen kas menurut Murwanto (2006) adalah sebagai berikut :

- a. Mengeliminasi saldo kas menganggur
- b. Mendepositokan penerimaan tepat pada waktunya
- c. Membayar tepat waktu

Motif Utama Manajemen Kas

1. Motif Transaksi (*Transaction motive*)

Motif ini biasanya dilakukan perusahaan dalam menyediakan pembayaran pada berbagai kegiatan transaksi bisnisnya, baik transaksi regular maupun non regular.

2. Motif Berjaga-jaga (*Precautionary motive*)

Motif berjaga-jaga merupakan motif yang berusaha mempertahankan saldo kas agar dapat memenuhi permintaan kas yang mana sifatnya pun tidak terduga. Bila seluruh pengeluaran dan pemasukan kas dapat diprediksi secara akurat, maka saldo kas yang disediakan dengan maksud berjaga-jaga ini akan sangat rendah.

3. Motif Spekulasi (*Speculative motive*)

Motif ini dilakukan agar dapat mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menginvestasikan kas pada bentuk yang sifatnya sangat likuid. Biasanya, jenis instrument yang dipilih adalah investasi sekuritas.

4. Motif Saldo Kompensasi (*Compensating balance motive*)

Motif saldo kompensasi merupakan salah satu alasan perusahaan mengadakan kas. Perusahaan memiliki saldo kas tertentu di bank dalam bentuk rekening giro, sebagai kompensasi atas jasa dan pelayanan bank yang diberikan kepada perusahaan. Sebagian perusahaan membayar atas jasa pelayanan ini secara langsung (tunai kepada bank) dan terkadang sebagian lagi mempertahankan sejumlah dana minimum di bank yang disebut saldo kompensasi.

Strategi Manajemen Kas

Menurut Syamsudin (2000), terdapat tiga strategi dasar yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam manajemen kas, yaitu :

1. Membayar utang dagang selambat mungkin asal jangan sampai mengurangi kepercayaan pihak supplier kepada perusahaan, akan tetapi memanfaatkan setiap potongan tunai (*cash discount*) yang menguntungkan bagi perusahaan.
2. Mengatur perputaran persediaan secepat mungkin tetapi hindarilah risiko kehabisan persediaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan pada masa-masa selanjutnya (konsumen kehilangan kepercayaan kepada perusahaan).
3. Kumpulkan piutang secepat mungkin tetapi jangan sampai mengakibatkan kemungkinan menurunnya volume penjualan dalam penjualan kredit dan pengumpulan piutang.

Menurut Sucipto (2006), strategi dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan kas
 - Diadakan pembagian tugas antara fungsi penerimaan, pencatatan dan penyampaian kas.

- Setiap penerimaan kas dibuatkan bukti penerimaan kas dan harus disetor dalam jumlah yang penuh ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya.
- Dibedakan antara fungsi pengelola kas dan pencatat kas.
- Setiap hari dibuat laporan kas baik dari fungsi pengelola kas maupun dari fungsi pencatatan penerimaan kas.
- Secara intern, tanpa pemberitahuan lebih dahulu, diadakan pemeriksaan kas.
- Catatan penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas dapat direkonsiliasi dengan catatan setoran ke bank yang terdapat dalam rekening koran bank.

2. Pengeluaran kas

- Setiap pengeluaran kas yang relatif cukup besar dilakukan dengan cek, atas nama perusahaan penerima pembayaran atau pemindah bukukan.
- Pengeluaran kas sifatnya rutin dan tidak dapat dilakukan dengan cek (karena jumlahnya relatif kecil), dilakukan melalui dana kas yang diselenggarakan dengan sistem imprest.
- Digunakan sistem voucher untuk menjamin bahwa pengeluaran-pengeluaran kas memang untuk perusahaan.
- Dipisahkan antara yang menulis cek, yang menandatangani dan yang mencatat cek.
- Diadakan pemeriksaan mendadak dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Unsur-Unsur Manajemen Kas

Menurut Murwanto (2006), untuk mencapai manajemen kas yang efektif dan efisien terdapat beberapa unsur dalam setiap elemen-elemennya yang harus dikelola, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Forecasting*)

Tujuan perencanaan kas yang baik adalah :

- Mencegah kebangkrutan.
- Mencegah kesalahan yang menimbulkan biaya yang besar.
- Membantu dalam mengendalikan biaya pendanaan.
- Meningkatkan kepercayaan kepada organisasi.
- Meningkatkan penggunaan dana.

2. Manajemen arus kas (*mobilizing and managing the cash flow*)

Suatu perusahaan disarankan untuk memberikan penekanan dalam transaksi keuangan harian, yaitu :

- Mempercepat penagihan
- Mengendalikan hutang
- Mengendalikan saldo bank
- Investasi kelebihan kas

3. Mengendalikan saldo bank

Organisasi menyadari bahwa uang yang tidak dibutuhkan untuk membiayai biaya operasional atau untuk saldo kompensasi harus diinvestasikan ke dalam surat berharga yang menghasilkan pendapatan bunga. Konsekuensinya adalah organisasi tersebut harus berusaha untuk menghindari akumulasi kas yang tidak aktif pada rekening mereka dengan menggunakan laporan kas harian dan atau membuat pembayaran dengan menggunakan draft.

4. Investasi kelebihan kas

Kas di tangan (cash on hand) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan kewajiban harus diinvestasikan ke dalam surat berharga jangka pendek. Sebagai organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan didorong untuk menggunakan surat berharga jangka pendek yang mempunyai karakteristik likuiditas yang tinggi dan mudah diubah menjadi kas baik melalui pasar modal maupun karena jatuh tempo.

Model Manajemen Kas

Dalam manajemen kas, dikenal ada 2 model, yakni model Baumol dan model Orr.

1. Model Baumol

Model ini pertama kali digunakan oleh seorang pakar bernama Baumol. Baumol menjelaskan bahwa keperluan kas dalam perusahaan hampir sama dengan penggunaan persediaan. Bila perusahaan memiliki saldo kas yang tinggi, maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam bentuk kehilangan kesempatan dalam menginvestasikan dananya pada kesempatan investasi yang lain yang berpotensi lebih menguntungkan.

Namun sebaliknya, jika saldo kas perusahaan nilainya rendah, maka perusahaan mungkin mengalami kesulitan likuiditas yang tinggi. Dengan kata lain dibutuhkan adanya penyeimbang dan pemahaman akan manajemen kas serta likuiditasnya. Permasalahan lainnya pun bisa terjadi pada persediaan.

2. Model Miller Orr

Model Miller Orr mengasumsikan bahwa saldo kas berfluktuasi dari waktu ke waktu secara random (acak). Model ini lebih cocok untuk diterapkan oleh banyak perusahaan yang saldo kasnya berfluktuasi. Model ini pada dasarnya yang menentukan batas atas dan batas bawah saldo kas, serta menentukan saldo kas optimal yang perlu dimiliki oleh perusahaan. Dalam model ini, baik pemasukan maupun pengeluaran kas turut disertakan. Model ini berasumsi bahwa arus kas bersih harian (arus kas masuk dikurangi arus kas keluar) tersebar secara normal. Arus kas bersih dapat berupa nilai yang diharapkan (Expected value) atau bisa juga disebut nilai lebih tinggi atau nilai yang lebih rendah.

Daftar Pustaka

Ambarwati, Sri Dwi Ari (2010), *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

<https://www.online-pajak.com>

Megantara, Andie, dkk. (2006), *Manajemen Perbendaharaan Pemerintah Aplikasi di Indonesia*, Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah (LPKPAP).

Murwanto, Rahmadi, dkk. (2006), *Manajemen Kas*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah (LPKPAP).

Sudana, I Made (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga.

Syamsudin, Lukman (2000), *Manajemen Keuangan Perusahaan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sucipto (2007), *Penilaian Kinerja Keuangan*, Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN



**Foto kegiatan Sosialisasi Manajemen Kas
Lingkungan St. Christophorus Bendosari**

No. : 015/BDS/VI/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Sosialisasi**

Kepada Yth.
Ibu Ir. Selo Winarni, M.M
Di STIE "YKP" Yogyakarta
Jl. Godean KM. 3 Tambak Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di Lingkungan St. Christophorus Bendosari, Sleman, maka kami memohon kesediaan Ibu untuk memberikan sosialisasi tentang Manajemen Kas guna memaksimalkan manajemen kas di Lingkungan St. Christophorus Bendosari, Sleman, Yogyakarta yang akan kami selenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Juni 2023
Jam : 19.00 WIB s/d selesai
Tempat : Rumah Ketua Lingkungan St. Christophorus Bendosari, Sleman, Yogyakarta

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sleman, 15 Juni 2023

Ketua Lingkungan St. Christophorus

Bendosari Sleman



Yasinta Mariana



**YAYASAN KARYA PENDIDIKAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "YKP"
YOGYAKARTA
SK. NO.: 436/DIKTI/Kep/1996**

Jl. Godean KM.3 Tambak, Telp. (0274) 560436, 581471 YOGYAKARTA 55182, website :www.stieykp.ac.id, e-mail : info@stieykp.ac.id

SURAT TUGAS

No : 393.A/B.III/STIE "YKP"/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Kadari, M.M., M.Si., Ak., CA
Jabatan : Ketua
Perguruan Tinggi : STIE "YKP" Yogyakarta

Dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ir. Selo Winarni, M.M
NIDN : 05 140466 02
Jabatan : Dosen STIE "YKP"

Untuk memberikan Sosialisasi Manajemen Kas di lingkungan St.Christophorus Bendosari Sleman Yogyakarta yang akan di laksanakan pada:

Hari : Rabu, 21 Juni 2023
Waktu : Pukul 19.00 WIB s/d selesai
Tempat/media : Rumah Ketua Lingkungan St. Chritophorus, Sleman, Yogyakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2023



Drs. Kadari, M.M., M.Si., Ak., CA
NIP. 19630324 198903 1 002

Tembusan:

1. Arsip

BUKTI KEHADIRAN	
Bahwa yang bersangkutan benar memberikan Sosialisasi Manajemen Kas di lingkungan St.Christophorus Bendosari Sleman Yogyakarta yang akan di laksanakan pada: Hari : Rabu, 21 Juni 2023 Waktu : Pukul 19.00 WIB s/d selesai Tempat/media : Rumah Ketua Lingkungan St. Chritophorus, Bendosari, Sleman, Yogyakarta	Mengetahui,  Nama, Tanda Tangan & Stempel

No. : 017/BDS/VI/2022

Lamp. : -

Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth.

Ibu Ir. Selo Winarni, M.M

Di STIE "YKP" Yogyakarta

Jl. Godean KM. 3 Tambak Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami segenap pengurus dan warga Lingkungan St. Christophorus Bendosari Sleman Yogyakarta, mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ir. Selo Winarni, M.M yang telah bersedia menjadi nara sumber pada sosialisasi tentang Manajemen Kas guna meningkatkan kualitas SDM di Lingkungan St. Christophorus Bendosari yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Juni 2023

Jam : 19.00 WIB s/d selesai

Tempat : Rumah Ketua Lingkungan St. Christophorus Bendosari Sleman Yogyakarta

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sleman, 22 Juni 2023

Ketua Lingkungan St. Christophorus

Bendosari Sleman Yogyakarta







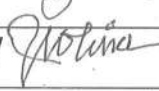










DAFTAR HADIR KEGIATAN SOSIALISASI MANAJEMEN KAS

LINGKUNGAN ST. CHRISTOTHORUS BENDOSARI

SLEMAN YOGYAKARTA

Tanggal 21 Juni 2023

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Yasinta Mariana		1 
2	Triyanto		2 
3	Ari		3 
4	Ika Setyaningsih		4 
5	Denna Ayu		5 
6	Winarto		6 
7	Violina R		7 
8	Novi		8 
9	Damang		9 
10	Dwi		10 
11	Sofie		11 
12	Hardi		12 
13	Ratih		13 
14	Pardi		14 
15	Dio		15 
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20